

Bendung Gerak Ditetapkan di Telihan Pembebasan Lahan Dimulai, Pembangunan Fisik Ditarget Tahun Ini



Sumber gambar :Kaltimpost.co.id Jumat,05/07/2024

Keberadaan bendung gerak memiliki dua fungsi sekaligus. Selain solusi mengatasi banjir, juga sebagai cadangan sumber air baku yang akan diolah menjadi air bersih.

BONTANG – Pemkot Bontang telah menentukan lokasi untuk pembangunan bendung gerak, yakni di Gunung Telihan. Dengan lahan seluas 6.810 meter persegi. Pelaksana pembebasan lahan adalah Dinas Pekerjaan Umum, Penataan Ruang, dan Perumahan Rakyat Kaltim, dibantu Dinas Perkimtan Bontang.

Ditargetkan pembangunan fisik bendung gerak dikerjakan tahun ini. Pasalnya proses lelang sudah dilakukan. “Memang pembebasan lahan ini sebelumnya sempat ada kendala, sebab ada beberapa orang yang mengklaim memiliki lahan tersebut. Tapi sudah klar,” terang Kepala Badan Perencanaan Pembangunan Riset dan Inovasi Daerah (Bapperida) Amiruddin.

Setelah pembangunan fisik bendung gerak, nantinya masih dibutuhkan infrastruktur *Water Treatment Plant* (WTP). Khusus pembangunan ini menjadi tugas dari Pemkot Bontang.

Pemprov Kaltim memang serius membantu mengatasi permasalahan krisis air bersih di Kota Taman. Mengacu Sistem Informasi Rencana Umum Pengadaan (Sirup) untuk pembangunan bendung gerak ini dikucur Rp15 miliar.

Menurutnya, upaya ini merupakan pertama kali di Bontang. Sebab selama ini suplai air bersih masih memanfaatkan dari sumber bawah tanah. Titik bendung gerak nantinya sebelum Waduk Kanaan atau dekat dengan area rencana pembangunan Polder Telihan. Jadi, bantaran sungai akan dibendung kanan-kiri. Skema bendung sungai ini ialah elevasi dasar sungai di titik yang disepakati bakal dinaikkan. Tampungan air itu kemudian disedot untuk diolah masuk ke WTP. Selanjutnya, hasil pengelolaan akan disambungkan dengan jaringan di Tugu Selamat Datang maupun *intake* di depan RSUD Taman Husada.

Kapasitas WTP ialah 50 sampai 100 liter per detik. Kajian ini sudah dilakukan beberapa waktu sebelumnya. Langkah ini masuk dalam Rencana Pembangunan Daerah (RPD) Kaltim hingga 2026.

Dijelaskan dia, langkah ini diambil untuk menunggu pembangunan infrastruktur jaringan baik itu Bendungan Marangkayu, void Indominco, hingga Waduk Suka Rahmat memerlukan waktu lama.

Sementara, kondisi air baku di Bontang saat ini terbilang krisis. Minus 180 hingga 200 liter per detik. Sampai saat ini Perumda Tirta Taman masih aktif memproduksi air ke puluhan ribu pelanggan. Dalam sebulan pihaknya mampu memproduksi 900 hingga 1.000 meter kubik air. Pun, setiap hari pihaknya mendistribusikan 20 ribu liter air ke 30.000 pelanggan se-Kota Bontang. **(ak/ind)**

Sumber berita:

1. Kaltimpost, Bendung Gerak Ditetapkan di Telihan Pembebasan Lahan Dimulai, Pembangunan Fisik Ditarget Tahun Ini, 05/07/24

Catatan:

1. Berdasarkan Pasal 1 angka 1 Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 27/PRT/M/2015 Tahun 2015 tentang Bendungan sebagaimana telah beberapa kali diubah terakhir dengan Peraturan Menteri Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat Nomor 7 Tahun 2023 (Permen PUPR 27/2015), bendungan adalah bangunan yang berupa urukan tanah, urukan batu, dan beton, yang dibangun selain untuk menahan dan menampung air, dapat pula dibangun untuk menahan dan menampung limbah tambang, atau menampung lumpur sehingga terbentuk waduk.
2. Dalam Pasal 4 Permen PUPR 27/2015 diatur sebagai berikut:
 - (1) Pembangunan bendungan dilakukan untuk pengelolaan sumber daya air.

- (2) Bendungan sebagaimana dimaksud pada ayat (1), berfungsi untuk penyediaan air baku, penyediaan air irigasi, pengendalian banjir, dan/atau pembangkit listrik tenaga air.